ABSTRAK

Kurniasari Dian Jayanti. ***Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Mudharabah Dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung Periode Tahun 2018-2020***

Deposito *Mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito, mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nisbah bagi hasil mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap jumlah deposito mudharabah di Bank Muamalat Cabang Bandung dan pengaruh nisbah bagi hasil mudharabah dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan terhadap jumlah deposito mudharabah di Bank Muamalat Cabang Bandung.

Sebagai landasan teori yang digunakan untuk memperkuat penelitian, maka peneliti mengajukan pengertian-pengertian beserta teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang berhubungan antara lain : bagi hasil *mudharabah*, *non-performing financing (NPF*) dan deposito *mudharabah* menurut para ahli.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa : ***Pertama***, Variabel nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah di Bank Muamalat. Sehingga dapat dikatakan semakin banyak nisbah bagi hasil yang diberikan oleh pihak Bank Muamalat maka akan semakin meningkatkan jumlah deposito Mudharabah dari nasabah. ***Kedua***, Variabel *Non-Performing Financing (NPF)* terhadap Jumlah Deposito Mudharabah di Bank Muamalat memiliki pengaruh negatif. berdasarkan perhitungan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dibuktikan bahwa Nilai *prob.* t hitung sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Dalam tabel 4.2 terdapat nilai koefisien regresi berganda Pembiayaan sebesar (-) 0,353. Nilai yang negatif pada koefisien tersebut menunjukan bahwa hubungan antara variabel *Non-Performing Financing (NPF)* dan Jumlah Deposito Mudharabah adalah berlawanan.. ***Ketiga,*** Berdasarkan perhitungan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dibuktikan bahwa Variabel Nisbah Bagi Hasil (X1), dan *Non-Performing Financing (NPF)* (X2) terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Y) di Bank Muamalat memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.4 di atas. Nilai *prob*. F (Statistic) sebesar 0,000000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Jadi berdasarkan pada hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variable Nisbah Bagi Hasil dan *Non Peforming Financing (NPF)* berpengaruh terhadap Jumlah Deposito secara simultan.

ABSTRACT

Kurniasari Dian Jayanti. ***The Effect of the Ratio Mudharabah and Non-Performing Financing (NPF) Results on The Number of Mudharabah Deposits in Muamalat Banking Bandung Branch Period 2018-2020***

Mudharabah deposits are investment funds placed by customers that do not conflict with sharia principles and withdrawals can only be made at a certain time, in accordance with the agreement made between the bank and the investor's customer. Time deposits, it is easy to predict the availability of funds because there is a time period in which they are placed.

The purpose of this study was to analyze the effect of the profit sharing ratio of mudharabah and Non Performing Financing (NPF) partially on the number of mudharabah deposits at Bank Muamalat Bandung Branch and the effect of the mudharabah profit sharing ratio and Non Performing Financing (NPF) simultaneously on the number of mudharabah deposits in Bank Muamalat Bandung Branch.

As the theoretical basis used to strengthen the research, the researchers propose definitions and theories related to related variables, including: mudharabah profit sharing, non-performing financing (NPF) and mudharabah deposits according to experts.

The approach in this study is a quantitative approach, because this research is presented with numbers. This is in accordance with Arikunto's opinion that quantitative research is a research approach that is required to use numbers, starting from data collection, interpretation of the data, and the appearance of the results.

The results of this study indicate that: First, the profit-sharing ratio variable has a positive and significant effect on the Total Mudharabah Deposits at Bank Muamalat. So it can be said that the more profit-sharing ratio provided by Bank Muamalat, the more Mudharabah deposits from customers will increase. Second, the Non-Performing Financing (NPF) variable on the Total Mudharabah Deposits at Bank Muamalat has a negative effect. based on the calculation of the results of the research that has been done, it can be proven that the value of prob. t count is 0.000 which is less than 0.05. In table 4.2 there is a multiple regression coefficient value for financing (-) 0.353. The negative value on the coefficient indicates that the relationship between the Non-Performing Financing (NPF) variable and the amount of Mudharabah Deposits is opposite Financing (NPF) (X2) on the Total Mudharabah Deposits (Y) at Bank Muamalat has a significant effect. The results of the F test can be seen in table 4.4 above. Prob value. F (Statistic) of 0.000000 is smaller than the 0.05 level of significance. So based on the test results with a 95% confidence level, it can be concluded that the Profit Sharing Ratio and Non-Performing Financing (NPF) variables affect the Total Deposit simultaneously.

تجريد

كورناساري ديان جاياانتي. أثر نسبة نتائج المضاربة والتمويل غير المؤدي على عدد ودائع المضاربة في فرع بنك المعاملات البندي 2018-2020

ودائع المضاربة هي صناديق استثمار يضعها عملاء لا تتعارض مع مبادئ الشريعة الإسلامية ولا يمكن إجراء عمليات السحب إلا في وقت معين ، وفقًا للاتفاقية المبرمة بين البنك وعميل المستثمر. الودائع لأجل ، من السهل التنبؤ بتوفر الأموال لأن هناك فترة زمنية يتم إيداعها فيها.

الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تأثير نسبة المشاركة في الربح للمضاربة والتمويل المتعثر جزئيًا على عدد ودائع المضاربة في بنك معاملات باندونغ وتأثير نسبة المشاركة في الربح بالمضاربة والتمويل المتعثر (NPF) في وقت واحد على عدد ودائع المضاربة في بنك بنك المعاملات البندي.

كأساس نظري لتقوية البحث ، اقترح الباحثون تعريفات ونظريات تتعلق بالمتغيرات ذات الصلة ، بما في ذلك: المشاركة في الربح بالمضاربة ، والتمويل غير العامل (NPF) ، وودائع المضاربة وفقًا للخبراء.

المنهج في هذه الدراسة هو نهج كمي ، لأن هذا البحث مقدم بالأرقام. هذا يتوافق مع رأي ا ريكونتو بأن البحث الكمي هو نهج بحث مطلوب لاستخدام الأرقام ، بدءًا من جمع البيانات وتفسير البيانات وظهور النتائج

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: أولاً ، متغير نسبة المشاركة في الربح له تأثير إيجابي ومعنوي على إجمالي ودائع المضاربة في بنك المعاملات. لذلك يمكن القول أنه كلما زادت نسبة المشاركة في الربح التي يوفرها بنك معاملات ، زادت ودائع المضاربة من العملاء. ثانيًا ، إن متغير التمويل المتعثر على إجمالي ودائع المضاربة في بنك معاملات له تأثير سلبي. بناءً على حساب نتائج البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن إثبات أن قيمة prob. عدد t هو 0.000 وهو أقل من 0.05. يوجد في الجدول 4.2 قيمة معامل الانحدار المتعدد للتمويل (-) 0.353. تشير القيمة السالبة على المعامل إلى أن العلاقة بين متغير التمويل المتعثر (NPF) ومقدار ودائع المضاربة عكس التمويل (X2) (NPF) على إجمالي ودائع المضاربة (Y) في بنك معاملات. . يمكن رؤية نتائج اختبار F في الجدول 4.4 أعلاه. قيمة احتمالية. F (إحصائية) 0.000000 أصغر من مستوى الأهمية 0.05. بناءً على نتائج الاختبار بمستوى ثقة 95٪ ، يمكن استنتاج أن متغيري نسبة المشاركة في الربح والتمويل غير الفعال (NPF) يؤثران على إجمالي الإيداع في وقت واحد.